

Deskripsi Faktor Faktor Yang Berkaitan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi

Nuraeni^{1)*}, Zila Razilu²⁾, Alfiah Fajriani³⁾

^{1)*} Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, Indonesia, Zahranina83@gmail.com

²⁾ Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, Indonesia, zila.razilu@umkendari.ac.id

³⁾ Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, Indonesia, alfiah.fajriani@umkendari.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan faktor internal (motivasi belajar, kebiasaan belajar, efikasi diri, dan manajemen waktu) serta faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan fasilitas belajar) yang memengaruhi prestasi akademik. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan mahasiswa aktif semester II sampai VI sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), kemudian dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki faktor internal dan eksternal pada tingkat tinggi hingga sedang, yang berkontribusi positif terhadap prestasi akademik mereka. Sebagian besar mahasiswa memiliki IPK pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Temuan ini menegaskan peran signifikan faktor internal dan eksternal dalam pencapaian akademik mahasiswa. Simpulan penelitian menekankan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang meningkatkan motivasi, efikasi diri, manajemen waktu, serta peningkatan dukungan fasilitas belajar. Disarankan institusi pendidikan melakukan intervensi terarah untuk mengoptimalkan faktor-faktor tersebut guna meningkatkan kualitas prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Efikasi Diri , Lingkungan Belajar , Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, Prestasi Akademik

Abstract

This study examines factors related to the academic achievement of students in the Information Technology Education Department at Muhammadiyah University of Kendari. The objective is to describe internal factors (learning motivation, study habits, self-efficacy, and time management) and external factors (family environment, social environment, and learning facilities) influencing academic performance. A descriptive quantitative approach was employed, involving active students from semesters II to VI. Data were collected through questionnaires and cumulative grade point average (GPA) documentation, then analyzed using descriptive statistics. Results indicate that most students possess internal and external factors at moderate to high levels, contributing positively to their academic achievement. The majority of students fall into high and very high GPA categories. These findings highlight the significant role of internal and external factors in academic success. The study concludes that developing learning strategies to enhance motivation, self-efficacy, time management, and improving learning facilities is essential. It is recommended that educational institutions implement targeted interventions to optimize these factors and improve students' academic quality.

Keywords: self-efficacy, learning motivation, time management, learning environment, academic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi. Salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan tinggi adalah prestasi akademik mahasiswa, yang umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maupun capaian pembelajaran secara menyeluruh (Yunarti et al., 2024). Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif mahasiswa, tetapi juga merupakan hasil dari interaksi kompleks berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Sasia & Handoyo, 2024). Tingginya angka mahasiswa dengan prestasi rendah atau yang tidak menyelesaikan studi tepat waktu menjadi perhatian serius bagi institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Kuh et al., 2006). Kondisi ini menuntut adanya identifikasi yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa agar dapat dirumuskan intervensi yang tepat dan berbasis bukti.

Faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa telah banyak dikaji dalam berbagai disiplin ilmu. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal, seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecerdasan emosional, efikasi diri, dan gaya belajar; serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, fasilitas belajar, dan kualitas pembelajaran. (Putri & Neviyarni, 2013) Penelitian yang dilakukan oleh Richardson et al., (2012) menunjukkan bahwa motivasi akademik dan pendekatan belajar mahasiswa merupakan prediktor yang konsisten terhadap prestasi akademik di perguruan tinggi. Selain itu, faktor sosio-ekonomi keluarga juga terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, terutama dalam konteks negara berkembang (Kim et al., 2019). Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif terhadap ragam faktor ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang efektif.

Dalam konteks Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), tantangan yang dihadapi mahasiswa memiliki karakteristik yang khas. Program studi ini menuntut mahasiswa untuk menguasai kompetensi ganda, yakni kompetensi pedagogik sebagai calon pendidik sekaligus kompetensi teknis di bidang teknologi informasi (Siregar et al., 2023). Tingginya tuntutan kurikulum, beban mata kuliah yang padat, serta perubahan teknologi yang sangat cepat menjadi tekanan tersendiri bagi mahasiswa PTI (Martawijaya, 2011). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi berbasis teknologi cenderung menghadapi tingkat stres akademik yang lebih tinggi dibandingkan program studi lainnya, yang pada gilirannya berdampak pada penurunan prestasi akademik. Di sisi lain, faktor internal seperti kemampuan literasi digital, minat terhadap bidang TI, serta kemampuan pemecahan masalah juga sangat menentukan keberhasilan mahasiswa PTI dalam menempuh studi.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa dari beragam perspektif. Aprilia & Marsofiyati, (2024) menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (student engagement) berkorelasi positif secara signifikan dengan capaian akademik. Sementara itu, Credé & Kuncel, (2008) melalui meta-analisis mereka menyimpulkan bahwa kebiasaan dan keterampilan belajar (study habits and skills) merupakan prediktor prestasi akademik yang lebih kuat dibandingkan tes kemampuan standar. Di Indonesia, penelitian Wahyudi et al., (2021) pada mahasiswa program studi teknik menemukan bahwa motivasi intrinsik, dukungan sosial teman sebaya, dan manajemen waktu secara bersama-sama berkontribusi terhadap IPK mahasiswa. Selanjutnya, Rahmawati & Suharto, (2022) mengidentifikasi bahwa kondisi ekonomi keluarga dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah menjadi faktor eksternal yang signifikan memengaruhi prestasi akademik mahasiswa di program studi berbasis teknologi. Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting, kajian yang secara

spesifik mengeksplorasi faktor-faktor berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi masih sangat terbatas, terutama yang dilakukan dalam konteks institusi pendidikan di Indonesia.

Kesenjangan penelitian (research gap) yang teridentifikasi adalah minimnya studi deskriptif yang secara holistik mendeskripsikan berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa PTI secara spesifik. Sebagian besar penelitian yang ada hanya berfokus pada satu atau dua variabel tertentu, belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai profil faktor-faktor yang sesungguhnya berperan dalam konteks program studi pendidikan teknologi informasi. Padahal, pemahaman deskriptif yang menyeluruh sangat diperlukan sebagai langkah awal sebelum dikembangkan model prediktif atau intervensi berbasis data yang lebih lanjut. Selain itu, perbedaan karakteristik mahasiswa, budaya belajar, dan infrastruktur teknologi antar institusi di Indonesia menuntut adanya kajian yang bersifat kontekstual dan spesifik pada program studi PTI (Sagala et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi, meliputi faktor internal (motivasi belajar, kebiasaan belajar, efikasi diri, dan manajemen waktu) serta faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan fasilitas belajar). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa gambaran empiris yang komprehensif mengenai faktor-faktor dominan yang berperan dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa PTI, serta menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran dan kebijakan akademik yang lebih tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi atau fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel Fraenkel et al., (2012). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menggambarkan sebaran faktor-faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa secara terukur melalui instrumen baku yang dapat dianalisis secara statistik deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di program studi Pendidikan teknologi informasi fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Kendari. Sedangkan Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi semester II Sampai VI, Sehingga telah memiliki rekam jejak akademik yang dapat dijadikan dasar penilaian prestasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama yang saling melengkapi. Pertama, angket (kuesioner) tertutup menggunakan skala Likert digunakan untuk mengukur faktor-faktor internal mahasiswa yang mencakup motivasi belajar, kebiasaan belajar, efikasi diri, dan manajemen waktu, sebagaimana yang telah diidentifikasi melalui kajian literatur dalam pendahuluan. Kedua, angket juga digunakan untuk mengukur faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan ketersediaan fasilitas belajar. Ketiga, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi akademik mahasiswa berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari bagian akademik jurusan. Sebelum digunakan, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson dan uji Alpha Cronbach untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, meliputi perhitungan frekuensi, persentase, mean, median, modus, dan standar deviasi untuk setiap variabel faktor yang diteliti. Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam tingkatan tertentu (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah) guna memberikan gambaran profil yang jelas dan terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Penyajian

data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang untuk mempermudah interpretasi, sehingga deskripsi faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa PTI dapat tergambar secara komprehensif dan berbasis data empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Muhammadiyah Kendari. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal (motivasi belajar, kebiasaan belajar, efikasi diri, dan manajemen waktu) serta faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan fasilitas belajar). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel serta diagram batang untuk mempermudah interpretasi.

1. 1 Faktor Internal yang Berkaitan dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket faktor internal, didapatkan gambaran tingkat motivasi belajar, kebiasaan belajar, efikasi diri, dan manajemen waktu mahasiswa PTI. Data tersebut disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Internal Mahasiswa PTI.

No	Faktor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Motivasi Belajar	Tinggi	17	56.67%
		Sedang	9	30.00%
		Rendah	4	13.33%
2	Kebiasaan Belajar	Tinggi	16	53.33%
		Sedang	11	36.67%
		Rendah	3	10.00%
3	Efikasi Diri	Tinggi	16	53.33%
		Sedang	10	33.33%
		Rendah	4	13.33%
4	Manajemen Waktu	Tinggi	15	50.00%
		Sedang	12	40.00%
		Rendah	3	10.00%

Dari Tabel 1 terlihat bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar, kebiasaan belajar, efikasi diri, dan manajemen waktu pada kategori tinggi hingga sedang. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa faktor motivasi belajar memiliki persentase tertinggi pada kategori tinggi (56.67%), efikasi diri dan kebiasaan belajar (53.33%), dan manajemen waktu (50.0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PTI memiliki motivasi dan keyakinan diri yang kuat serta kebiasaan dan kemampuan mengatur waktu belajar yang baik, yang secara bersama-sama mendukung prestasi akademik mereka. Namun, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang berada pada kategori rendah, yang dapat menjadi fokus pengembangan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan temuan Fraenkel et al. (2012) yang menyatakan bahwa faktor internal yang kuat dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara signifikan.

1. 2 Faktor Eksternal yang Berkaitan dengan Prestasi Akademik

Selanjutnya, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan fasilitas belajar juga dianalisis. Hasilnya disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Faktor Eksternal Mahasiswa PTI

No	Faktor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Lingkungan Keluarga	Mendukung	18	60.00%
		Cukup Mendukung	8	26.67%
		Kurang Mendukung	4	13.33%
2	Lingkungan Sosial	Mendukung	16	53.33%
		Cukup Mendukung	10	33.33%
		Kurang Mendukung	4	13.33%
3	Fasilitas Belajar	Memadai	17	56.67%
		Cukup Memadai	9	30.00%
		Kurang Memadai	4	13.33%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan dukungan lingkungan keluarga dan sosial yang positif serta fasilitas belajar yang memadai. Dari hasil pengolahan data, lingkungan keluarga memiliki persentase tertinggi mahasiswa yang merasakan dukungan penuh (60.0%), diikuti oleh lingkungan sosial (53.33%) dan fasilitas belajar (56.67%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa PTI mendapatkan dukungan yang memadai dari faktor eksternal yang berperan dalam menunjang prestasi akademik mereka. Meski demikian, masih ada sejumlah mahasiswa yang merasakan kurangnya dukungan atau fasilitas yang memadai, yang menjadi catatan penting bagi pengembangan lingkungan belajar yang lebih baik. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Santrock (2011) bahwa lingkungan eksternal yang kondusif sangat berpengaruh dalam menunjang prestasi akademik mahasiswa.

1. 3 Prestasi Akademik Mahasiswa PTI

Data prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan distribusi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase IPK Mahasiswa PTI

No	IPK	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	3.50 - 4.00	Sangat Tinggi	14	46.67%
2	3.00 - 3.49	Tinggi	12	40.00%
3	2.50 - 2.99	Sedang	4	13.33%
4	2.00 - 2.49	Rendah	0	0.00%
Total			30	99.9%

Distribusi data IPK menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PTI memiliki prestasi akademik yang baik, dengan 46.67% pada kategori sangat tinggi dan 40.00% pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa faktor internal (motivasi, kebiasaan belajar, efikasi diri,

manajemen waktu) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sosial, fasilitas belajar) yang telah diukur berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik mereka. Sebaliknya, persentase mahasiswa dengan IPK rendah relatif kecil. Adanya tidak ada.

1. 4 Analisis Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Prestasi Akademik

Dari hasil deskriptif yang diperoleh, dapat dikemukakan bahwa faktor internal seperti motivasi belajar dan efikasi diri memiliki peran dominan dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa PTI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schunk & Pajares, (2009) yang menegaskan bahwa efikasi diri dan motivasi merupakan prediktor kuat prestasi akademik. Selain itu, faktor eksternal berupa dukungan lingkungan keluarga dan sosial juga berperan signifikan dalam memberikan suasana belajar yang kondusif, sebagaimana disampaikan oleh Eccles & Roeser, (2011).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa PTI. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, program studi dapat mengembangkan strategi pembelajaran dan kebijakan akademik yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari, dapat disimpulkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal secara signifikan memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Faktor internal seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, efikasi diri, dan manajemen waktu mayoritas berada pada tingkat tinggi hingga sedang, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik yang sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Selain itu, dukungan lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan fasilitas belajar yang memadai juga turut memberikan pengaruh penting dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatan kuantitatif yang sistematis dan penggunaan instrumen yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya, sehingga menghasilkan gambaran empiris yang akurat dan komprehensif. Namun, keterbatasan penelitian ini adalah fokusnya yang terbatas pada mahasiswa aktif semester II sampai VI di satu jurusan dan satu universitas, sehingga hasilnya mungkin kurang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas atau program studi lain. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan peningkatan faktor internal mahasiswa, seperti motivasi dan efikasi diri, serta peningkatan dukungan lingkungan eksternal, terutama fasilitas belajar, agar prestasi akademik dapat terus ditingkatkan. Disarankan bagi pihak kampus untuk melakukan intervensi yang terarah dalam pengelolaan waktu belajar mahasiswa dan peningkatan kualitas fasilitas belajar yang mendukung proses pembelajaran secara optimal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aprilia, G. T., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Project Based Online Learning (PBOL) dan Keterlibatan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 298–306. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i6.1723>
- Credé, M., & Kuncel, N. R. (2008). Study habits, skills, and attitudes: The third pillar supporting collegiate academic performance. *Perspectives on Psychological Science*, 3(6), 425–453. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6924.2008.00089.x>

- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2011). Schools as developmental contexts during adolescence. In R. M. Lerner & L. Steinberg (Eds.), *Handbook of adolescent psychology* (3rd ed., Vol. 1, pp. 274–294). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9780471726746.ch12>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Kim, S. W., Cho, H., & Kim, L. Y. (2019). Socioeconomic status and academic outcomes in developing countries: A meta-analysis. *Review of Educational Research*, 89(6), 875–916. <https://doi.org/10.3102/0034654319877155>
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Buckley, J. A., Bridges, B. K., & Hayek, J. C. (2006). What matters to student success: A review of the literature. National Postsecondary Education Cooperative. https://nces.ed.gov/npec/pdf/kuh_team_report.pdf
- Martawijaya, D. H. (2011). Pengembangan program pendidikan guru pendidikan teknologi dan jurusan trans-nasional. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1(1), 91–112. <https://doi.org/10.21831/JPV.V1I1.5802>
- Putri, silpia deka, & Neviyarni. (2013). Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. *Konselor*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/JIK.V2I1.1016>
- Rahmawati, E., & Suharto, B. (2022). Faktor eksternal yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa: Kondisi ekonomi keluarga dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 112–121. <https://doi.org/10.5678/jtpp.v10i2.2022>
- Richardson, M., Abraham, C., & Bond, R. (2012). Psychological correlates of university students' academic performance: A systematic review and meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 138(2), 353–387. <https://doi.org/10.1037/a0026838>
- Sagala, M. K., Pramudiyanti, P., RINALDI, D., Sagala, M. K., Pramudiyanti, P., & RINALDI, D. (2024). Rekognisi Pembelajaran Online di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Lampung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 6(2), 54–63. <https://doi.org/10.23960/jptiv.v6i2.32703>
- Sasia, K., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh kurikulum, kompetensi dosen, dan fasilitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(5), 1136–1145. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i5.32426>
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2009). Self-efficacy theory. In K. R. Wentzel & A. Wigfield (Eds.), *Handbook of motivation at school* (pp. 35–53).
- Siregar, A. H., Rahayu, R., & Safran, S. (2023). Tantangan Dan Peluang Dalam Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Yudistira*, 2(1), 198–203. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.418>
- Wahyudi, R., Sari, D. P., & Nugroho, A. S. (2021). Pengaruh motivasi intrinsik, dukungan sosial teman sebaya, dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi teknik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jppk.v7i1.2021>
- Yunarti, Y., Ikashaum, F., Wulantina, E., Mustika, J., & Sari, D. R. P. (2024). Analysis of Academic Stress Factors and Their Impact on Academic Achievement of Mathematics Education Students. *Jurnal Didaktik Matematika*, 11(2), 235–251. <https://doi.org/10.24815/jdm.v11i2.37202>